

**PENGARUH PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TERHADAP
KECANDUAN MEROKOK SISWA KELAS VIII SMP BINA
SATRIA MULIA TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program
Studi BimbinganKonseling*

Oleh :

AHLUN NAZA

NPM. 1302080097



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Ahlun Naza, 1302080097. Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Kecanduan Merokok Siswa Bina Satria Mulia. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Layanan Informasi melihat perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diamati secara langsung dan membantu siswa terhadap perilaku merokok yang dapat menyebabkan siswa mempunyai perilaku buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kecanduan merokok . Yang ditunjukkan siswa/siswi kelas VIII di SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 80 siswa, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 35 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sedangkan untuk menentukan sampel menggunakan penelitian populasi .instrument yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk variabel (X) tentang layanan informasi dan variabel (Y) tentang kecanduan merokok. Untuk mencari besarnya hubungan antara layanan informasi dengan kecanduan merokok digunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil $r = 0.480$. Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel. Untuk taraf signifikan 5% dan $n = 35$, maka r tabel = 0.325 dan r hitung = 0.480. hal ini dapat disimpulkan bahwa r hitung $\geq r$ tabel = (0.480 \geq 0.325) yang berarti ada pengaruh layanan informasi terhadap kecanduan merokok. Dan untuk mengetahui taraf signifikan makan melalui uji t. berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh harga t hitung = 3,169 dengan taraf signifikan nyata $\alpha = 0.05$ dk = $n-2 = 33$. Selanjutnya H_a diterima jika t hitung $\geq t$ tabel. Berdasarkan t tabel = 1.690 dapat dilihat bahwa t hitung $\geq t$ tabel (3.169 \geq 1.690). maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kecanduan Merokok

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah Penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Kecanduan Merokok Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017-2018.”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya rabbal'alamin..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan

bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya **Ayahanda Khaidir** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan dukungannya baik secara moral maupun material. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada **Ibunda Maisyarah** yang juga memberikan cinta dan kasih sayang tulus serta dukungan yang tiada henti. Tak lupa juga saya ucapkan kepada adik-adik tersayang: **Emas Ray Dani** dan **Assad Al – Amdy** semoga kelak menjadi anak-anak soleh dan soleha yang membanggakan kedua orang tua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibunda Dra. Jamila, M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku Sekretaris Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen Program Bimbingan dan Konseling** yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. **Ibu Ramena Junimarni Pasaribu S.E** selaku kepala sekolah SMP BINA SATRIA MULIA, **.Ibu Novi Aswati S.E S.Pd** selaku Guru Pamong yang telah membantu menulis dalam mengumpulkan data demi kelancaran dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. **Kepada keluarga besar pondok wira 21**, saya mengucapkan banyak banyak terima kasih atas semangat dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Terimakasih kepada **Zulian Rahman Siregar, Foeger Wanara, Sutrisno, Isra Lingga, Nasrullah, Devita Sari Damanik** yang telah banyak membantu,memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini

10. Terimakasih Kepada kepada seluruh keluarga yang telah memberikan saya motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman – teman seperjuangan dan sepenangungan, dan teman – teman stambuk 2013 kelas B pagi program bimbingan dan konseling dan semua sahabat – sahabat ku seta teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan kalian semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat serta bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Februari 2018

Penulis

AHLUN NAZA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Layanan Informasi.....	8
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	8
1.2 Tujuan Layanan Informasi.....	9
1.3 Jenis-jenis Layanan Informasi	10

1.4 Bentuk-Bentuk Layanan Informasi.....	11
1.5 Asas-Asas Layanan Informasi	12
1.6 Langkah-Langkah Penyajian Informasi.....	13
1.7 Ciri-Ciri Layanan Informasi	14
2. Kecanduan Rokok	15
2.1 Pengertian Kecanduan Rokok	15
2.2 Bahaya Merokok	18
2.3 Ciri-ciri Kecanduan Merokok	20
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25

F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian.	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Kecenderungan Variabel.	34
C. Pengujian Hipotesis.	42
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	44
A. Kesimpulan.	44
B. Saran.	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket.....	26
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai.....	32
Tabel 4.2 Skor angket variabel X.....	34
Tabel 4.3 Skor angket variabel Y.....	36
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Product Moment.....	38
Tabel 4.5 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sebelum Diuji

Lampiran 2 Angket Sesudah Diuji

Lampiran 3 Skor Angket Variabel X dan Y

Lampiran 4 Tabel Distribusi Product Moment

Lampiran 5 Data Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 6 Analisa Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 7 Tabel Product Moment pada Sig. 0,05

Lampiran 8 Tabel T Tingkat Signifikasi

Lampiran 9 Tabel R

Lampiran 10 Daftar Nama Siswa yang Mengisi Angket

Lampiran 11 K-1

Lampiran 12 K-2

Lampiran 13 K-3

Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 16 Surat Keterangan

Lampiran 17 Surat Pernyataan

Lampiran 18 Surat Izin Riset

Lampiran 19 Surat Balasan Riset

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan masyarakat terdidik berakhlak mulia dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup secara harmonis, toleran dalam kemajemukan, berwawasan kebangsaan yang demokrasi serta berwawasan global.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk di bicarakan dalam pembangunan nasional, sebab permasalahan pendidikan meyangkut masa depan bangsa dan Negara, artinya suatu Negara yang sedang berkembang harus mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam rangka mengisi kemerdekaan.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana

untuk mengembangkan potensi dirinya yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Rokok bukanlah barang aneh bagi siapapun saat ini. Ketika disebut kata “rokok”, yang terbayang adalah sebuah komoditi paling laris, yang paling gampang diundang menjadi sponsor pada even-even olah raga atau pertunjukan besar, seperti pertandingan sepak bola, pentas musik dan sejenisnya. Sangat jarang toko atau warung sembako yang tidak menjual rokok.

Rokok telah menjelma menjadi kebutuhan pokok, layaknya sembako. Seandainya rokok itu sarat manfaat, mengandung banyak unsur, vitamin atau gizi yang dibutuhkan tubuh, tentu tidak masalah. Tapi rokok sudah diakui sebagai komoditi yang sangat berbahaya bagi kesehatan.

Sebagai fakta negatif tentang rokok, dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Merokok berbahaya bagi kesehatan. Realita ini diakui oleh muslim dan non muslim. Anehnya, sementara sebagian non-muslim memperdebatkan bahaya minuman keras, mereka justru sepakat bahwa merokok itu berbahaya, 2. Merokok itu perbuatan mubadzir, sebab bersifat membuang atau membelanjakan harta demi sesuatu yang berbahaya. Memang tidak setiap mubadzir berbahaya secara langsung. Tetapi merokok, selain mubadzir juga membahayakan jiwa, 3. Merokok membahayakan perokok dan orang di sekitarnya. Mungkinkah rokok bisa disetarakan dengan durian misalnya? Orang hanya terganggu karena baunya. Itupun tidak seperti terganggunya orang non-perokok akibat asap rokok. Rokok

bukan hanya mengganggu karena baunya, tapi juga membahayakan orang lain sebagaimana rokok itu membahayakan penghisapnya sendiri, 4. Merokok itu kebiasaan buruk, 5. Merokok menghabiskan banyak waktu. Seorang perokok biasanya menghabiskan waktu untuk mengobrol atau duduk-duduk termenung dan berbagai aktivitas tak berguna lainnya ketika sedang merokok.

Menurut Jamaluddin (2012:18) menyatakan, Ciri-ciri kecanduan merokok adalah sebagai berikut:

1. Pipi perokok terlihat kempu,
2. Kulit jadi hitam,
3. Mata merah,
4. Kuku membiru,
5. Bibir dan gusi menjadi hitam,
6. Mudah terserang penyakit batuk,
7. Nafasnya bau.

Masih banyak fakta lain tentang rokok yang sering tidak diungkapkan ketika menjelaskan hukum rokok. Rokok juga merupakan budaya primitif. Orang modern seharusnya sudah lebih mengerti mana yang bermanfaat dan yang berbahaya. Bagi perokok, hasil penelitian medis tidak menjadi bahan pertimbangan, merokok juga lebih dekat dengan dunia kotor, kaum preman, pemabuk dan sejenisnya.

Sayangnya, meskipun semua orang tahu bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, perilaku merokok tak pernah surut dan selalu dapat ditolerir oleh masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun jalan-jalan. Hampir setiap saat dapat kita jumpai orang yang sedang merokok. Bahkan kita bisa lihat orang yang tetap tenang menghembuskan asap rokoknya di sebelah ibu yang sedang

menggendong bayinya. Kita lihat juga orang-orang di sekelilingnya sering tidak peduli.

Yang memprihatinkan, usia perokok setiap tahun semakin muda. Jika dulu orang mulai berani merokok mulai dari SMP, sekarang kita jumpai anak-anak SD juga banyak yang merokok secara diam-diam. Bisa jadi, banyak yang memulainya dalam usia yang lebih dini dari itu. Hal demikian juga peneliti temui di SMP Bina Satria Mulia ketika melakukan observasi tentang kebiasaan merokok siswa. Banyak siswa didapati sedang merokok pada waktu sekolah, dan keluar sekolah. Tentu hal itu sangat memprihatinkan masyarakat khususnya orang tua siswa, karena para siswa tersebut merupakan generasi penerus pembangunan bangsa ini, dan akan terhambat jika perilaku para siswa telah terkotori sejak masih di usia dini.

Berangkat dari kenyataan itu, untuk mengevaluasi peran pihak sekolah selama ini yang kurang efektif di dalam memberikan pendidikan moral dan pentingnya hidup yang sehat, maka diperlukan sebuah upaya terobosan baru untuk mencegah siswa supaya tidak merokok. Di dalam melakukan upaya pencegahan tersebut tentu banyak sekali alternatif atau pilihan yang dapat diterapkan di dalam mencegah kebiasaan buruk tersebut. Namun, pada kesempatan ini peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada penerapan pemberian Layanan Informasi untuk mencegah siswa supaya tidak merokok lagi. Menurut Prayitno (2012:50) layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Keadaan di atas sangat mengkhawatirkan kita semua, khususnya para orang tua siswa, untuk itu agar keadaan tersebut tidak berlarut-larut dan membudaya dalam kehidupan siswa perlu dilakukan penelitian yang berorientasi pada upaya pencegahan kebiasaan merokok siswa.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Kecanduan Merokok Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017-2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa menganggap remeh terhadap bahaya merokok.
2. Siswa masih banyak yang merokok di lingkungan sekolah.
3. Guru BK di dalam menangani kecanduan rokok siswa masih menggunakan metode konvensional, yaitu hanya sekedar menceramahnya saja.
4. Tingkahlaku siswa yang kurang sopan dan merasa dirinya paling hebat.

C. Batasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang diidentifikasi, maka yang menjadi Batasan penelitian adalah “ **Pelaksanaan Layanan Informasi Dan Kecanduan**

Merokok Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017-2018.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Kecanduan Merokok Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017/2018

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah di kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Kecanduan Merokok Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai alternative untuk mengurangi kecanduan merokok dikalangan remaja.

- b. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Prakris

- a. Untuk mempertimbangkan kepada sekolah dalam meluluskan siswa yang tidak kecanduan merokok.
- b. Bagi konselor sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah, khususnya mengarahkan dan membantu siswa agar tidak kecanduan merokok.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan agar tidak kecanduan merokok.
- d. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam mengarahkan anak agar tidak kecanduan merokok
- e. Bagi peneliti sebagai masukan agar lebih dapat menjalankan semua layanan bimbingan dan konseling di sekolah demi terjalankannya layanan bimbingan konseling dengan maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan informasi

a. Pengertian layanan informasi

Dalam rangka pencapaian tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya yaitu Layanan Informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Menurut Prayitno (2012:50) layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Menurut Sukardi (2008:57) layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Lahmuddin (2011:53) layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima

dan memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

b. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2012:50) layanan informasi bertujuan dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Selanjutnya Tohirin (2013:143) layanan informasi bertujuan agar informasi yang didapat bisa digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis memahami bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

c. Jenis-jenis Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:6) bahwa jenis-jenis informasi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Informasi perkembangan diri
2. Informasi hubungan antar pribadi, social, nilai dan moral
3. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
4. Informasi pekerjaan/karier dan ekonomi
5. Informasi social budaya, politik, dan kewarganegaraan
6. Informasi kehidupan berkeluarga
7. Informasi kehidupan beragama.

Selanjutnya menurut Sukardi (2008:58) jenis-jenis layanan informasi adalah sebagai berikut :

1. Informasi perkembangan pribadi
2. Informasi perkembangan pendidikan yang mencakup (a) pertama kali masuk sekolah, (b) Memasuki SMP, (c) Memasuki SMA/SMK, (d) Memasuki Perguruan Tinggi
3. Informasi jabatan yang mencakup (a) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan / pekerjaan utama, (b) Uraian tugas yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan / pekerjaan, (c) Kualifikasi tenaga yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan / pekerjaan, (d) Cara-cara/prosedur rekrutmen,

kondisi kerja, (e) Kesempatan pengembangan karier, (f) Fasilitas Pengembangan untuk kesejahteraan kerja seperti kesehatan, perumahan, olahraga, rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak, dan sebagainya.

Informasi kehidupan keluarga , social, kemasyarakatan, keberagaman, social budaya, dan lingkungan yang mencakup (a) Macam-macam suku bangsa, (b) Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, (c) Agama dan kepercayaan-kepercayaan (d) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman, (e) Potensi, (f) Kekhususan daerah atau masyarakat tertentu.

d. Bentuk-Bentuk Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti (2008:269) bahwa pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut :

1. Ceramah, ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.
2. Diskusi, penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru.
3. Karyawisata, penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

4. Buku panduan. Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah, atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.
5. Konferensi karier, selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier.

e. Asas-Asas Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:7) terlaksananya dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh asas-asas sebagai berikut :

1. Asas Kesukarelaan, yaitu asas yang mengkehendaki adanya kesukaan dan kesukarelaan peserta didik dalam mengikuti layanan yang diperlukan baginya. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.
2. Asas Keterbukaan, pelaksanaan bimbingan konseling sangat memerlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan konselor maupun klien. Keterbukaan ini bukan hanya menerima saran-saran dari luar, tetapi sangat diharapkan oleh masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.

3. Asas Kegiatan, usaha bimbingan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti apabila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien sehingga klien mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok pembicaraan dalam konseling.

f. Langkah-Langkah Penyajian Informasi

Ada tiga langkah-langkah dalam penyajian informasi yaitu sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan

b. Langkah Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan layanan informasi :

1. Usaha menarik minat dan perhatian siswa.

2. Siapan peran siswa secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
3. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
4. Bila menggunakan teknik karya wisata dan pemberian tugas, persiapan sebaik-baiknya sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan.
5. Penyajian informasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Pemberi informasi hendaknya disesuaikan dengan kualifikasi personil staf bimbingan.

c. Langkah Evaluasi

Guru pembimbing hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan layanan informasi. Langkah evaluasi ini seringkali dilupakan sehingga tidak diketahui sejauh mana siswa mampu menangkap informasi.

Kriteria keberhasilan layanan informasi sebagai berikut :

1. Jika para siswa telah dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya dengan lingkungannya.
2. Jika para siswa telah memperoleh sebanyak-banyaknya sumber informasi

g. Ciri-Ciri Layanan Informasi

Ada beberapa cirri-ciri layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara lain :

1. Akuratnya Informasi

Keakuratan berkenaan dengan handal dan dipercayanya bahan informasi itu, informasi akurat tidak mengandung prasangka dan informasi ini berasal dari sumber yang berwenang.

2. Jelasnya Informasi

Informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang berwenang, sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah yang lengkap.

3. Ketersediaan Informasi

Bahan informasi harus selengkap mungkin dan beragam bahan-bahan itu berupa informasi mengenai Pendidikan

2. Kecanduan Rokok

a. Pengertian Kecanduan Rokok

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kecanduan adalah sesuatu yg menjadi kegemaran. Kecanduan dapat didefinisikan sebagai penggunaan zat psikoaktif atau substansi secara berulang-ulang, dan mengalami kesulitan untuk menghentikan penggunaan zat tersebut secara sukarela. Kecanduan adalah sebuah kondisi kronis dalam sistem motivasi dalam perilaku mencari hadiah (reward-seeking behaviour) telah menjadi lepas kendali (**out of control**).

Kecanduan dapat diartikan sebagai sebuah fenomena yang terdiri dari aspek perilaku, kognitif, dan psikologis yang berkembang setelah penggunaan

suatu zat secara berulang-ulang. Termasuk keinginan kuat untuk memakai obat, kesulitan untuk mengontrol penggunaannya, menggunakannya secara terus-menerus walaupun tahu jika menyebabkan kerusakan pada tubuh, dan lebih memilih untuk menggunakan obat bila dibandingkan dengan aktivitas lain.” Kecanduan merupakan kumpulan gejala yang mengindikasikan bahwa seseorang memiliki kesulitan untuk mengontrol penggunaan suatu zat dan meneruskan penggunaannya tanpa memedulikan akibatnya.

Kecanduan atau adiksi dapat dibagi menjadi kecanduan terhadap suatu substansi (**substance addiction**) dan kecanduan terhadap proses (**process addiction**). Contoh substance addiction adalah kecanduan terhadap rokok, alkohol, dan obat-obatan. Sedangkan process addiction merupakan kecanduan terhadap kecanduan terhadap sebuah aktivitas, seperti berjudi, belanja, makan dan melakukan hubungan seksual.”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan rokok sebagai gulungan tembakau yang dibakar dan diisap asapnya. Menurut Abu Umar Basyir (2012: 05) menyatakan bahwa rokok terbuat dari bahan dasar tembakau yang diperoleh dari tanaman *Nicotiana Tabacum L.* Tembakau dipergunakan sebagai bahan untuk sigaret dan cerutu, baik penggunaannya dengan pipa maupun tanpa pipa.”

Merokok dalam bahasa Arab disebut “*tadkhin*” dan dalam bahasa Inggris disebut “*smoking*” merupakan istilah yang digunakan untuk aktivitas menghisap rokok atau tembakau dengan berbagai cara. Kata merokok itu sendiri nampaknya ditujukan untuk perbuatan menyalakan api pada rokok sigaret atau cerutu, atau

tembakau dalam pipa rokok. Termasuk juga dengan menggunakan sejenis pipa khusus yang mengandung air di bagian tengahnya, walaupun bahannya bukan berasal dari tembakau, atau sejenis bahan mirip tembakau yang memberikan cita rasa sama seperti cita rasa tembakau. Asap dari tembakau atau bahan sejenis yang terkena api itu disedot melalui mulut sehingga merasuk ke bagian dalam tubuh, lalu dihisap masuk ke dalam rongga dada, lalu dilepaskan keluar melalui hidung atau mulut, atau melalui keduanya sekaligus. Itulah yang disebut merokok.

Rokok terdiri dari berbagai macam materi beracun yang dapat mengakibatkan perubahan struktur dan diskoordinasi pada mayoritas organ tubuh. Bahkan merusak proses pertumbuhan manusia. Di antara materi beracun tersebut misalnya:

1. Nikotin, yaitu sejenis unsur kimia beracun, mirip dengan *alkaline*. Ia merupakan salah satu jenis obat perangsang yang dapat merusak jantung dan sirkulasi darah. Allen Carr (2010: 25) mengatakan bahwa nikotin senyawa tidak berwarna yang agak berminyak yang membuat pemakainya kecanduan. Bahayanya bisa dijelaskan oleh fakta bahwa 4cc nikotin terbukti cukup untuk membunuh seekor kelinci besar. Nikotin merupakan obat yang bekerja cepat. Satu dosis kecil nikotin yang bekerja lebih cepat daripada satu dosis kecil heroin yang disuntikkan ke dalam nadi.
2. Destilasi, yaitu proses menciptakan unsur *hydrocarbon* yang sangat dikenal sebagai penyebab penyakit kanker.
3. Arsenic, yaitu sejenis unsur kimia yang biasa digunakan untuk membunuh serangga.

4. Gas karbon monoksida, yaitu gas beracun yang dapat mengurangi kemampuan darah membawa oksigen, gas yang berbentuk ketika pembakaran tembakau dan kertas pembungkus rokok dalam waktu lama. Unsur ini memiliki kemampuan cepat sekali bersenyawa dengan *Hemoglobin*. Akibatnya, suplai oksigen ke seluruh organ tubuh terhambat. Sebagai gantinya, tubuh terpaksa menyerap unsur timah berat yang beracun.
5. Nitrogen Oksida, yaitu unsur kimia dapat mengganggu saluran pernafasan bahkan merangsang kerusakan dan perubahan kulit tubuh.
6. Amonium Karbonat, yaitu unsur kimia yang membentuk *plak* kuning pada permukaan lidah dan mengganggu kelenjar makanan dan perasa yang terdapat di permukaan lidah tersebut. Unsur ini juga merangsang produksi air liur, menimbulkan batuk dan membantu tubuh untuk menerima berbagai macam penyakit seperti pilek, radang mulut, tenggorokan dan amandel.
7. Tar, yaitu bahan rokok yang mengandung zat kimia beracun yang merusak sel paru-paru dan menyebabkan kanker, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecanduan rokok adalah merupakan kumpulan gejala yang mengindikasikan bahwa seseorang memiliki kesulitan untuk mengontrol penggunaan rokok dan meneruskan penggunaannya tanpa memerdulikan akibatnya.

b. Bahaya Merokok

Tidak diragukan lagi, bahaya rokok jauh lebih banyak daripada manfaatnya. Bahkan lebih dari minuman keras, yang terbukti secara ilmiah masih

mengandung zat-zat yang bermanfaat, meski bahayanya lebih banyak. Bahaya rokok terhadap kesehatan terlihat menakutkan dan mengerikan sekali jika kita menyadari bahwa jutaan manusia terpaksa menghadapi kematian mendadak setiap tahunnya akibat kecanduan merokok. Menurut Charles F. Wetherall, 2007, terjemahan Jamaluddin (2012: 18) menyatakan beberapa macam penyakit yang kerap menjangkiti para perokok, yaitu:

a. Penyakit organ pernafasan

- Kanker paru-paru
- Kanker kerongkongan
- Radang bronkus akut

b. Penyakit jantung

- Berhentinya fungsi jantung dan kematian mendadak
- Pembekuan saluran darah ke otak serta lumpuhan sebagai akibatnya
- Ketidakberaturan sirkulasi darah ke berbagai organ tubuh, atau bahkan kebekuan aliran darah

c. Penyakit organ pencernaan

- Kanker bibir
- Kanker mulut dan tenggorokan
- Kanker urat leher

- Luka lambung dan usus 12 jari

- Kanker pankreas

d. Penyakit organ arteri

- Pembengkakan kandung kencing

- Kanker kandung kencing

- Kanker ginjal

e. Penyakit wanita hamil dan anak-anak

- Sering mengalami keguguran

- Berkurangnya berat bada

- Memperbanyak kasus kematian bayi dan kelahiran bayi premature

- Memperparah peradangan bronkus pada anak kecil yang masih menyusui

c. Ciri-Ciri Kecanduan Merokok

Menurut Charler F. Wetherall, 2007, terjemahan Jamaluddin (2012:18) menyatakan, Ciri-ciri kecanduan merokok adalah sebagai berikut:

d. Pipi perokok terlihat kempot

e. Kulit jadi hitam

f. Mata merah

g. Kuku membiru

- h. Bibir dan gusi menjadi hitam
- i. Mudah terserang penyakit batuk
- j. Nafasnya bau

B. Kerangka Konseptual

Layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Tujuan utama layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Kecanduan rokok adalah merupakan kumpulan gejala yang mengindikasikan bahwa seseorang memiliki kesulitan untuk mengontrol penggunaan rokok dan meneruskan penggunaannya tanpa memerdulikan akibatnya.

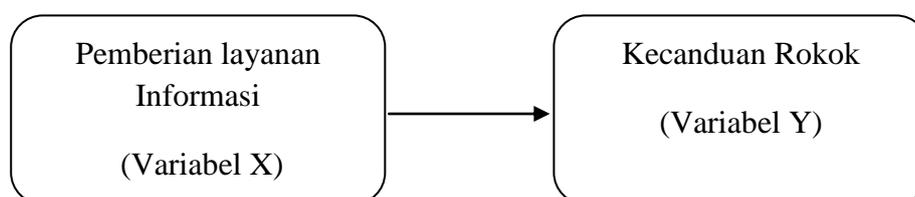
Untuk mengatasi kesulitan mengontrol penggunaan rokok tersebut dilakukan upaya konseling dengan pemberian layanan informasi.

Dengan diterapkannya pemberian layanan informasi ini diduga membuat siswa mampu mengontrol keinginan menggunakan rokok, sadar akan bahaya rokok terhadap kesehatan sehingga akan menimbulkan pola hidup yang sehat, sikap positif terhadap perubahan kebiasaan merokok. Jika hal tersebut sudah

diterapkan kepada siswa maka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan hidup sehat.

Kerangka Konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Arikunto (2006: 71) menyatakan bahwa: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dipertanyakan yang masih perlu pembuktian dari penelitian yang berdasarkan data-data yang sesuai dengan kenyataan."

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : "Ada pengaruh yang positif pengaruh layanan informasi terhadap kecanduan merokok siswa kelas VIII di SMP BINA SATRIA MULIA Tahun Pembelajaran 2017-2018."

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP BINA SATRIA MULIA jl. Alumunium I No. 10, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan, Sumatra Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan Februari 2018.

Tabel 3.1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Pengesahan Judul																								
3.	Penulisan proposal																								
4.	Bimbingan Proposal																								
5.	Perbaikan Proposal																								
6.	Seminar Proposal																								
7.	Perbaikan Proposal																								
8.	Penelitian (Riset)																								
9.	Penulisan Hasil Penelitian																								
10.	Bimbingan Skripsi																								
11.	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP BINA SATRIA MULIA tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu Kelas VIII-A sampai dengan Kelas VIII-B dengan jumlah 80 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Siswa
VIII-A	40 Siswa
VIII-B	40 Siswa
Jumlah	80 Siswa

2. Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik Purposive sampling, yaitu dengan cara menentukan sampling berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiono 2008:124).

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 Siswa yang teridentifikasi mengalami kecanduan merokok. Adapun pertimbangannya berdasarkan informasi dari guru BK dan Wali kelas yang memberikan informasi

tentang kecanduan merokok siswa. Maka sampel penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Pengambilan Sampel Penelitian

Kelas	Siswa	Sampel
VIII-1	40 Siswa	16 Siswa
VIII-2	40 Siswa	19 Siswa
Jumlah	80 Siswa	35 Siswa

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variable yang dapat di definisikan secara operasional, yaitu Variabel bebas yaitu variabel X dan Variabel terikat yaitu variable Y. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Informasi

Indikator :

- a. Akuratnya informasi
- b. Jelasnya informasi
- c. Ketersediaan informasi

2. Variabel Y : Kecanduan merokok

Indikator :

- a. Pipi perokok terlihat kempot

- b. Kulit jadi hitam
- c. Mata merah
- d. Kuku membiru
- e. Bibir dan gusi menjadi hitam
- f. Mudah terserang penyakit batuk
- g. Nafasnya bau

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Dengan demikian, proses konseling pada dasarnya pun dipandang sebagai suatu proses belajar.
- b. Kecanduan rokok adalah merupakan kumpulan gejala yang mengindikasikan bahwa seseorang memiliki kesulitan untuk mengontrol penggunaan rokok dan meneruskan penggunaannya tanpa memerdulikan akibatnya.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 160) mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.

Data adalah komponen yang terpenting dari suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu:

1. Angket

Yaitu menyebarkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada seluruh siswa kelas VIII SMP BINA SATRIA MULIA yang ditetapkan sebagai sampel dan menjadi responden. Dalam pertanyaan tersebut tersedia beberapa alternatif jawaban sesuai dengan pendapat responden. Pada setiap alternatif jawaban diberikan skor.

2. Obsevasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap kecanduan rokok siswa kelas VIII SMP BINA SATRIA MULIA

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Pemberian layanan informasi dan Kecanduan Rokok Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item
1. Pemberian Lyanan Informasi	- Akuratnya Informasi	1, 5, 6, 7,9
	- Jelasnya Informasi	4, 8, 11, 12, 15, 16
	- Ketersediaan Informasi	2, 3, 10, 13, 14

2. Kecanduan Rokok	- Pipi perokok terlihat kempot	1, 9
	-Kulit jadi hitam	3, 11
	- Mata merah	4, 10,
	- Kuku membiru	2, 8, 15
	-Bibir dan gusi menjadi hitam	5, 12
	- Mudah terserang penyakit batuk	6, 13, 16
	- Nafasnya bau	7, 14

F. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Uji Validitas yaitu menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah Siswa

Kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah Siswa

2. Melakukan Uji Reliabilitas Instrumen dengan menggunakan metode *Alpha*, yaitu menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

3. Melakukan pengujian hipotesis, yaitu menggunakan rumus “Korelasi Product Moment” dari Karl Preson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah siswa yang mengisi angket

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

Dan untuk mencari berapa besar korelasi signifikan (hubungan yang meyakinkan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus uji “t” yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Hasil dari t tabel

r : Jumlah dari korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah sampel

r^2 : Hasil korelasi antara variabel X dan Y yang dikuadratkan

dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap kecanduan rokok siswa digunakan rumus determinasi, yaitu:

$$D = r^2 \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Identitas Sekolah

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Swasta Bina Satria
Mulia |
| 2. Alamat | |
| Jalan | : Alumunium I No. 10 |
| Kelurahan | : Tanjung Mulia |
| Kecamatan / Kode Pos | : Medan Deli / 20241 |
| Kota | : Medan |
| Propinsi | : Sumatera Utara |
| 3. NSS / NPSN | : 204076010464 / 10259395 |
| 4. Didirikan Tahun | : 2004 |
| 5. Luas Tanah | : 1500 m ² |
| 6. Jenjang Akreditasi / Tahun
2008 | : Terakreditasi (B) / Tahun |
| 7. Nama Kepala Sekolah
Pasaribu, S.E. | : Ramena Junimarni |
| 8. No. SK / Tanggal Kepala Sekolah | : AD
002/YPBSM/SK/SMP/VII/
2017/ 01 Juli 2017 |
| 9. Masa Kerja Kepala Sekolah | : 1 Tahun 3 Bulan |
| 10. No. HP Kepala Sekolah | : 081370419797 |

2. VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

VISI SEKOLAH :

1. Menjadikan sekolah yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak dan teladan dimasyarakat

MISI SEKOLAH :

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan potensi siswa dengan akademik dan non akademik
2. Menyelenggarakan pendidikan bagi siswa dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
3. Mengembangkan potensi siswa dalam penguasaan bahasa asing
4. Menjadikan siswa sebagai contoh / teladan ditengah masyarakat

TUJUAN :

1. Membentuk siswa menuju proses pendewasaan sehingga tumbuh kesadaran belajar, pembentukan kepribadian
2. Mempersiapkan siswa untuk berakhlak, berilmu dan berbudi pekerti luhur sehingga tumbuh sikap kemandirian
3. Mengembangkan potensi siswa yang dimiliki

3. Keadaan Guru dan Pegawai di SMP BINA SATRIA MULIA

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Efektivitas dan efisien belajar siswa di sekolah sangat bergantung pada peran guru. Bukan hanya sebatas mengajar, guru juga harus bisa mendidik, melatih, dan membimbing siswa ke arah tujuan yang ditetapkan. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan,

memiliki tanggungjawab yang sangat strategis sejak dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMP BINA SATRIA MULIA.

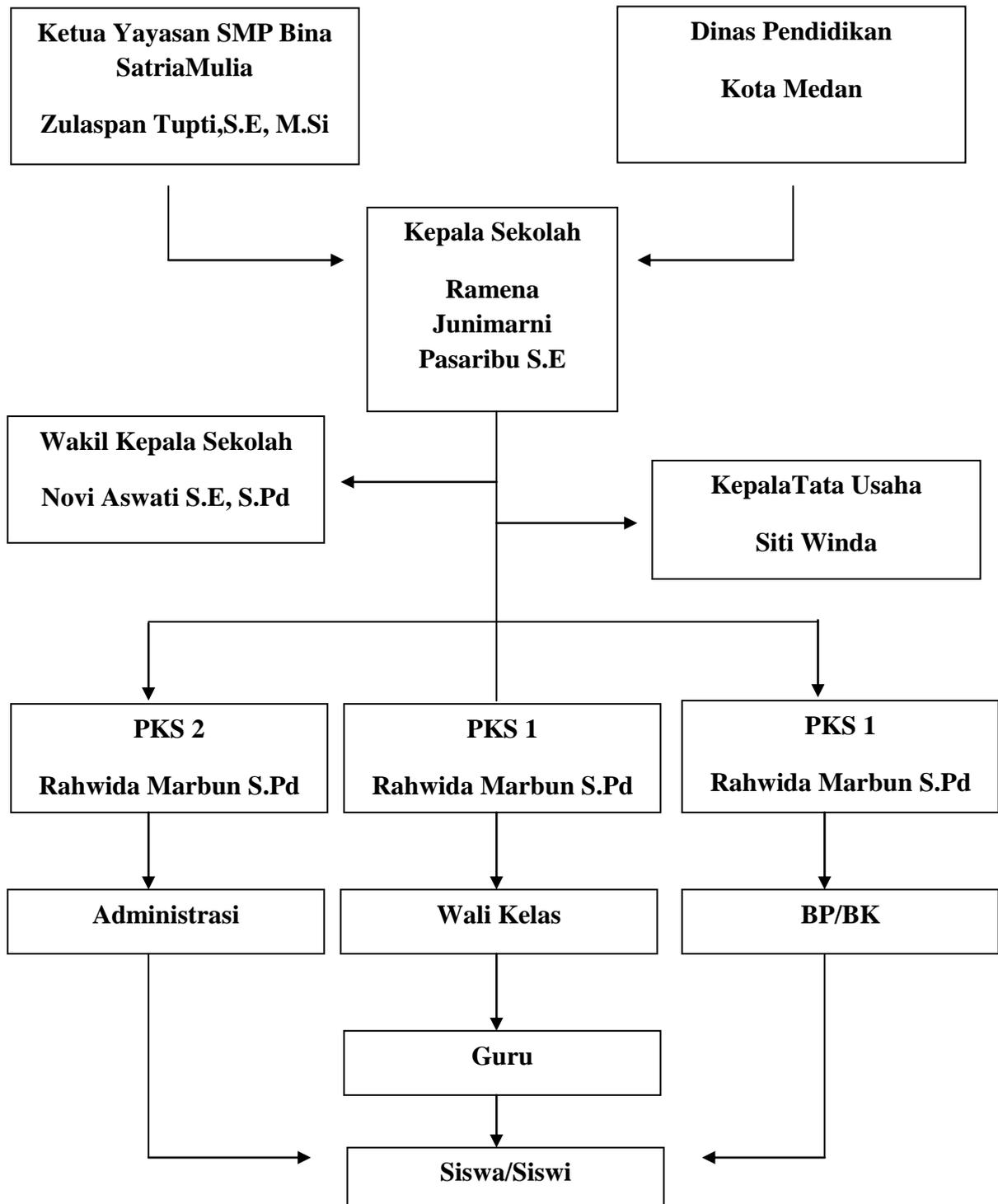
Tabel 4.1

Daftar Nama Guru dan Pegawai Di SMP BINA SATRIA MULIA

No.	NAMA GURU	MAPEL
1	Novi Aswati, SE. S.Pd	IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
2	Putri Wulandari , S.Pd.	Bahasa Inggris
3	Siti Winda Alfiani, S.Pd.	Matematika
4	Edy Sahputra Ritonga, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
5	Misno, S.Pd	PPKN
6	Nasrina Lubis, S.Pd	Matematika
7	Suriah Ulfa, S.Pd.	Bahasa Indonesia
8	Helvintari Fadillah S.Pd.	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
9	Triana Gusti Ulina S. M.Pd.	Matematika
10	Indra Lukman Fadillah, S.Pd	PJOK
11	Lili Fatmawati, S.Pd	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
12	Sorimuda Dalimunthe, ST.	TIK
13	Fitriyani, S.Pd.	PPKN
14	Nurzana, S.Pd.	Bahasa Indonesia

4. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi SMP BINA SATRIA MULIA Tahun pembelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :



B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SMP Bina Satria Mulia Medan kelas VIII 1 dan VIII 2 tahun pembelajaran 2017/2018 dengan memberikan angket tentang Layanan Informasi dan Kecanduan Merokok kemudian memberikan 16 item angket mengenai Layanan Informasi dan 16 item angket mengenai Kecanduan Merokok kepada sampel penelitian yang berjumlah 35 orang siswa. Selanjtnya keseluruhan angket tersebut dianalisis. Berikut ini akan diuraikan jawaban dari skor angket yang disebarkan kepada siswa sebagai berikut :

2. Angket Untuk Variabel X : Layanan Informasi

Tabel 4.2

Skor angket variabel X : Layanan Informasi

No Responden	No. Item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	55
2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	37
3	4	5	2	1	4	2	2	1	2	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	58
6	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	45
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	42
8	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	56

9	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	53
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45
12	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	52
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
14	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	51
15	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	53
16	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	51
19	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	45
20	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	48
21	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	56
22	3	4	5	4	4	4	4	4	4	1	2	5	44
23	2	4	5	3	2	2	5	4	2	4	5	5	44
24	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	50
25	5	3	5	2	5	2	5	5	5	3	3	5	48
26	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	54
27	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	51
28	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	53
29	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	52
30	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	52

31	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	43
32	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	53
33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
34	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	43
35	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	54
Jumlah													1747

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 item pernyataan sebanyak 35 orang siswa dengan butir 16 butir pernyataan angket diperoleh nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 37. Jumlah skor angket variabel X adalah 1747.

2. Angket untuk Variabel Y : Kecanduan Merokok

Tabel 4.3

Skor angket variabel Y : Kecanduan Merokok

No Responden	No. Item													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	57
2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	5	4	43
3	2	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	4	53
4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	50
5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	56
6	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	44

7	3	3	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	3	45
8	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	60
9	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	60
10	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	61
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	53
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	63
14	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
15	3	4	2	3	4	5	5	2	2	4	5	4	2	45
16	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
17	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	48
18	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	58
19	3	3	3	2	5	5	4	3	3	4	4	4	3	46
20	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	52
21	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	56
22	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	46
23	4	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	54
24	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	52
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	45
26	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	48
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
28	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	46

29	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	57
30	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	55
31	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	58
32	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	5	4	51
33	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	50
34	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	45
35	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50
Jumlah														1829

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 item pernyataan sebanyak 35 orang siswa dengan 16 pernyataan angket dengan nilai tertinggi 63 dan nilai terendah 43. Jumlah skor tes Kecanduan Meroko Variabel Y adalah 1829.

3. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Persepsi Siswa Tentang Seks

Setelah mengetahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam pencarian pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja atau product moment sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel Distribusi Product Moment

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	57	3025	3249	3135

2	37	43	1369	1849	1591
3	38	53	1444	2809	2014
4	48	50	2304	2500	2400
5	58	56	2500	3136	2800
6	45	44	2025	1936	1980
7	42	45	1764	2025	1890
8	56	60	3136	3600	3360
9	53	60	2809	3600	3180
10	60	61	3600	3721	3360
11	45	53	2025	2809	2385
12	52	60	2704	3600	3120
13	59	63	3481	3969	3717
14	51	58	2601	3364	2958
15	53	45	2809	2025	2385
16	52	54	2704	2916	2808
17	60	48	3600	2304	2880
18	51	58	2601	3364	2958
19	45	46	2025	2116	2072
20	48	52	2304	2704	2496
21	56	56	3136	3136	3136
22	44	46	1936	2116	2024
23	44	54	1936	2916	2376

24	50	52	2500	2704	2600
25	48	45	2304	2025	2160
26	54	48	2916	2304	2592
27	51	50	2601	2500	2250
28	53	46	2809	2116	2438
29	52	57	2704	3249	2964
30	52	55	2704	3025	2860
31	43	58	1849	3364	2494
32	53	51	2809	2601	2703
33	50	50	2500	2500	2500
34	43	45	1849	2025	1935
35	54	50	2916	2500	2700
Σ	1747	1829	88299	96677	91821

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil hitungan sebagai berikut

:

$$\Sigma N = 35$$

$$\Sigma X = 1747$$

$$\Sigma Y = 1829$$

$$\Sigma X^2 = 88299$$

$$\Sigma Y^2 = 96677$$

$$\sum XY = 91821$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(91821) - (1747)(1829)}{\sqrt{\{(35(88299) - (1747)^2)\}\{(35(96677) - (1829)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3213735 - 3195263}{\sqrt{\{3090465 - 3052009\}\{3383695 - 3395241\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18472}{\sqrt{\{38956\}\{38454\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18472}{\sqrt{\{1478787024\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18472}{38454,9}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,480}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara layanan informasi dan kecanduan merokok sebesar 0,480. Selanjutnya

Sugiono (2010:257) mengemukakan untuk dapat interpretasi koefisien korelasi maka digunakan pedoman interpretasi koefisien seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,20-0,400	Rendah
0,40-0,600	Sedang
0,60-0,800	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang dikemukakan sebesar 0,480 dan termasuk kategori **sedang**. Jadi terdapat pengaruh antara layanan informasi terhadap kecanduan merokok siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,480 antara layanan informasi terhadap kecanduan merokok siswa. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,480 > 0,325$ untuk dapat memberi interpretasi terhadap pengaruh tersebut, dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi product moment.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada variabel ini adalah layanan bimbingan kelompok terhadap persepsi siswa tentang berpacaran. Pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh layanan informasi terhadap kecanduan merokok siswa kelas VIII SMP Bina Satria Mulia tahun pembelajaran 2017/2018.

Ho : Tidak ada pengaruh layanan informasi terhadap kecanduan merokok siswa kelas VIII SMP Bina Satria Mulia tahun pembelajaran 2017/2018.

Setelah dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, serta mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y maka digunakan signifikan koefisien korelasi diuji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (35-2) = 33, berdasarkan sampel ukuran 33 dengan r = 0,48 dirumuskan uji “ t “ yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{0,48 \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,48^2}}$$

$$= \frac{0,48 \cdot 5,744}{\sqrt{1-0,23}}$$

$$= \frac{2,75712}{0,87}$$

$$= 3,169$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $r = 0,480$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,169$ dan nilai $t_{tabel} = 1,690$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,169 \geq 1,690$) pada taraf kepercayaan 5% dan ($\alpha = 0,05$) Dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$

$$D = 0,48^2 \times 100\%$$

$$D = 0,23 \times 100\%$$

$$D = 23\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif layanan informasi terhadap kecanduan merokok siswa kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Bahwa dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi antara layanan informasi (X) terhadap kecanduan merokok siswa (Y) di SMP Bina Satria Tahun Pembelajaran 2017/2018 menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,48$ dengan interpretasi sedang maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan.
3. Adapun besar pengaruh layanan informasi terhadap persepsi siswa tentang kecanduan merokok dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,480 > 0,325$. Serta koefisien distriminasi (D) sebesar 23%
4. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} 3,169$ dan nilai $t_{tabel} 1,690$ dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel} 3,169 \geq 1,690$. Sehingga diperoleh kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara layanan informasi terhadap kecanduan merokok siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Saran Kepada Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah peneliti member sedikit saran agar lebih memberikan banyak bimbingan dan informasi yang tepat kepada para siswa-siswi mengenai bahaya merokok

2. Saran Untuk Guru BK

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk dapat berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang bahaya merokok

3. Saran Untuk Siswa Khususnya di SMP Bina Satria Mulia

Siswa dapat mengurangi kebiasaan merokok sehingga siswa dapat menghindari tingkah laku tersebut dan berperilaku lebih sehat.

4. Saran Untuk Orang Tua Siswa

Kepada para orang tua diharapkan mampu mengontrol kehidupan dan lingkungan pergaulan putra-putrinya dan juga mengenalkan kepada putra-putrinya dengan bahaya merokok sehingga putra putrinya berperilaku lebih sehat.

5. Sara Untuk Peneliti Yang Lain

Kepada peneliti lain yang menaruh perhatian meneliti tentang kecanduan merokok, agar lebih memperhitungkan faktor-faktor lain yang memiliki hubungan

dengan kecanduan merokok siswa seperti keadaan keluarga siswa, keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Umar Basyir. 2012. *Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- Allen Carr. 2010. *Cara Mudah Berhenti Merokok*. Jakarta: Opus.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaluddin. 2012. *Lima Langkah Jitu Cara Berhenti Merokok*. Terjemahan oleh. Jakarta: Darul Haq.
- Gantina Komalasari, dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Gerald Corey. 2005. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono, Boy Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lahmuddin. 2011. *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*. Medan: Citapustaka Media Printis
- Marheni , Adijanti. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nursalim, Mochamad dan Suradi. 2002. *Layanan Bombongan Dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bombongan Dan Konseling*. Padang: Universitas Negri Padang.
- 2012. *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Prayitno & Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1

Angket Sebelum Diuji

Angket Layanan Informasi (Variabel X)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (\surd)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Informasi yang di sampaikan sangatlah jelas dan mudah dipahami					
2	Adanya informasi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa					
3	Kegiatan layanan ini tersedia untuk semua siswa					
4	Menurut saya penyampaian informasi cukup jelas dan terinci					
5	Informasi yang diberikan sangatlah lengkap					
6	Menurut saya informasi yang di					

	sampaikan harus akurat sehingga mudah di pahami					
7.	Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan					
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dalam menyampaikan informasi					
9	Jelasnya sumber informasi menurut saya adalah hal yang sangat baik untuk diberikan kepada siswa					
10	Informasi yang disampaikan memiliki situs yang mudah di akses					
11	Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat berperan dalam menyampaikan informasi					
12	Informasi yang diberikan dapat membantu memecahkan masalah					
13	Informasi dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas					
14	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saat ini					
15	Informasi dilaksanakan pada waktu yang tepat dan dengan nyaman					

Angket Sebelum Diuji

Kecanduan Merokok (Variabel Y)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (TS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir. Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (√)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa ketika merokok pipi saya terlihat kempot					
2	Seorang perokok aktif memiliki warna kuku yang beda dengan yang tidak merokok					
3	Seorang perokok aktif memiliki warna kulit yang sedikit hitam					
4	Menurut saya seorang perokok memiliki mata yang merah					
5	Menurut saya bibir seorang yang telah merokok terlihat gelap					
6	Menurut saya penyakit mudah menyerang seseorang yang telah kecanduan merokok					
7.	Seorang perokok memiliki nafas yang bau					

8	Bau nafas seorang perokok berbeda dengan seorang yang tidak merokok					
9	Menurut saya seseorang yang telah kecanduan merokok pipinya terlihat cekung kedalam					
10	Mata seorang perokok cekung kedalam sehingga terlihat sedikit sipit					
11	Menurut saya seorang yang kecanduan merokok kulitnya tidak sehat					
12	Menurut saya jika seseorang telah kecanduan merokok gusinya terlihat hitam tidak merah lagi					
13	Seorang yang telah kecanduan merokok akan lebih mudah terserang penyakit batuk					
14	Menurut saya seorang perokok tidak memiliki nafas yang segar					
15	Seorang yang telah merokok akan lebih lama mengalami penyakit batuk dari pada seorang yang tidak merokok					

Lampiran 2

Angket Sesudah Diuji

Angket Layanan Informasi (Variabel X)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir.

Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (\surd)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Informasi yang di sampaikan sangatlah jelas dan mudah dipahami					
2	Adanya informasi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa					
3	Kegiatan layanan ini tersedia untuk semua siswa					
4	Menurut saya penyampaian informasi cukup jelas dan terinci					
5	Informasi yang diberikan sangatlah					

	lengkap					
6	Menurut saya informasi yang di sampaikan harus akurat sehingga mudah di pahami					
7.	Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan					
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dalam menyampaikan informasi					
9	Jelasnya sumber informasi menurut saya adalah hal yang sangat baik untuk diberikan kepada siswa					
10	Informasi yang disampaikan memiliki situs yang mudah di akses					
11	Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat berperan dalam menyampaikan informasi					
12	Informasi yang diberikan dapat membantu memecahkan masalah					
13	Informasi dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas					
14	Informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saat ini					
15	Informasi dilaksanakan pada waktu yang					

	tepat dan dengan nyaman					
16	Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa					

Angket Sesudah Diuji

Angket kecanduan merokok (Variabel X)

Nama :

Kelas :

Tentukan Apakah anda sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) pada setiap kolom yang tersedia.

Silahkan menanggapi setiap pernyataan dengan cepat, jangan terlalu lama berfikir.

Coba pula pilihlah jawaban anda dengan tanda (\surd)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa ketika merokok pipi saya terlihat kempot					
2	Seorang perokok aktif memiliki warna kuku yang beda dengan yang tidak merokok					
3	Seorang perokok aktif memiliki warna kulit yang sedikit hitam					
4	Menurut saya seorang perokok memiliki mata yang merah					
5	Menurut saya bibir seorang yang telah merokok terlihat gelap					
6	Menurut saya penyakit mudah menyerang seseorang yang telah kecanduan merokok					
7.	Seorang perokok memiliki nafas yang bau					
8	Bau nafas seorang perokok berbeda dengan seorang yang tidak merokok					

9	Menurut saya seseorang yang telah kecanduan merokok pipinya terlihat cekung kedalam					
10	Mata seorang perokok cekung kedalam sehingga terlihat sedikit sipit					
11	Menurut saya seorang yang kecanduan merokok kulitnya tidak sehat					
12	Menurut saya jika seseorang telah kecanduan merokok gusinya terlihat hitam tidak merah lagi					
13	Seorang yang telah kecanduan merokok akan lebih mudah terserang penyakit batuk					
14	Menurut saya seorang perokok tidak memiliki nafas yang segar					
15	Seorang yang telah merokok akan lebih lama mengalami penyakit batuk dari pada seorang yang tidak merokok					
16	Seseorang yang merokok akan mengalami sakit seperti sesak nafas dan batuk yang berlebihan					



Lampiran 3

Skor angket variabel X : Layanan Informasi

No Responden	No. Item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	55
2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	37
3	4	5	2	1	4	2	2	1	2	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	58
6	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	45
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	42
8	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	56
9	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	53
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45
12	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	52
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
14	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	51
15	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	53
16	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	51
19	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	45

20	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	48
21	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	56
22	3	4	5	4	4	4	4	4	4	1	2	5	44
23	2	4	5	3	2	2	5	4	2	4	5	5	44
24	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	50
25	5	3	5	2	5	2	5	5	5	3	3	5	48
26	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	54
27	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	51
28	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	53
29	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	52
30	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	52
31	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	43
32	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	53
33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
34	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	43
35	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	54
Jumlah													1747



Skor angket variabel Y : kecanduan Merokok

No Responden	No. Item													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	57
2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	5	4	43
3	2	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	4	53
4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	50
5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	56
6	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	44
7	3	3	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	3	45
8	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	60
9	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	60
10	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	61
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	53
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	63
14	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
15	3	4	2	3	4	5	5	2	2	4	5	4	2	45
16	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
17	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	48
18	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	58
19	3	3	3	2	5	5	4	3	3	4	4	4	3	46
20	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	52

21	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	56
22	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	46
23	4	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	54
24	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	52
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	45
26	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	48
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
28	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	46
29	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	57
30	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	55
31	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	58
32	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	5	4	51
33	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	50
34	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	45
35	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50
Jumlah														1829



Lampiran 4

Tabel Distribusi Product Moment

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	55	57	3025	3249	3135
2	37	43	1369	1849	1591
3	38	53	1444	2809	2014
4	48	50	2304	2500	2400
5	58	56	2500	3136	2800
6	45	44	2025	1936	1980
7	42	45	1764	2025	1890
8	56	60	3136	3600	3360
9	53	60	2809	3600	3180
10	60	61	3600	3721	3360
11	45	53	2025	2809	2385
12	52	60	2704	3600	3120
13	59	63	3481	3969	3717
14	51	58	2601	3364	2958
15	53	45	2809	2025	2385
16	52	54	2704	2916	2808
17	60	48	3600	2304	2880
18	51	58	2601	3364	2958
19	45	46	2025	2116	2072
20	48	52	2304	2704	2496

21	56	56	3136	3136	3136
22	44	46	1936	2116	2024
23	44	54	1936	2916	2376
24	50	52	2500	2704	2600
25	48	45	2304	2025	2160
26	54	48	2916	2304	2592
27	51	50	2601	2500	2250
28	53	46	2809	2116	2438
29	52	57	2704	3249	2964
30	52	55	2704	3025	2860
31	43	58	1849	3364	2494
32	53	51	2809	2601	2703
33	50	50	2500	2500	2500
34	43	45	1849	2025	1935
35	54	50	2916	2500	2700
Σ	1747	1829	88299	96677	91821

Lampiran 5

Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas

Variabel X dengan Menggunakan SPSS19

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.66	40.585	.203	.820
VAR00002	62.86	40.185	.160	.824
VAR00003	63.09	39.022	.284	.818
VAR00004	63.09	39.198	.315	.816
VAR00005	63.37	36.417	.572	.801
VAR00006	63.03	38.734	.393	.812
VAR00007	62.83	38.382	.371	.813

VAR00008	63.31	35.045	.567	.799
VAR00009	63.03	37.499	.478	.807
VAR00010	63.23	35.534	.557	.800
VAR00011	62.91	35.316	.605	.797
VAR00012	63.26	35.903	.442	.809
VAR00013	63.20	36.753	.471	.806
VAR00014	63.14	35.244	.532	.802
VAR00015	63.23	37.299	.400	.811
VAR00016	63.06	37.938	.352	.814

Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas

Variabel X dengan Menggunakan SPSS19

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.0000	35.529	.426	.797
VAR00002	60.3429	34.644	.560	.788
VAR00003	60.4286	34.076	.600	.785
VAR00004	60.5714	33.664	.624	.783
VAR00005	60.3429	35.408	.321	.808
VAR00006	59.9143	36.022	.399	.799
VAR00007	59.8857	36.339	.408	.799

VAR00008	59.8571	36.361	.429	.798
VAR00009	60.2571	34.903	.503	.792
VAR00010	60.1429	36.597	.361	.802
VAR00011	59.9714	38.793	.128	.816
VAR00012	60.1714	39.087	.122	.815
VAR00013	59.9714	36.793	.410	.799
VAR00014	59.8857	35.869	.464	.795
VAR00015	60.0857	36.434	.441	.797
VAR00016	60.3143	36.810	.377	.801

Lampiran 6

Analisa Validitas dan Reabilitas

Pengaruh Layanan Informasi

No.Item	Corrected Item-Total Corrected (R_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.203	0.325	Tidak Valid
2	0.160	0.325	Tidak Valid
3	0.284	0.325	Tidak Valid
4	0.315	0.325	Tidak Valid
5	0.572	0.325	Valid
6	0.393	0.325	Valid
7	0.371	0.325	Valid
8	0.567	0.325	Valid
9	0.478	0.325	Valid
10	0.557	0.325	Valid
11	0.605	0.325	Valid
12	0.442	0.325	Valid
13	0.471	0.325	Valid
14	0.532	0.325	Valid
15	0.400	0.325	Valid
16	0.352	0.325	Valid

Analisa Validitas dan Reliabilitas

Kecanduan Merokok Siswa

No.Item	Corrected Item-Total Corrected (R_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.426	0.325	Valid
2	0.560	0.325	Valid
3	0.600	0.325	Valid
4	0.624	0.325	Valid
5	0.321	0.325	Tidak Valid
6	0.399	0.325	Valid
7	0.408	0.325	Valid
8	0.429	0.325	Valid
9	0.503	0.325	Valid
10	0.361	0.325	Valid
11	0.128	0.325	Tidak Valid
12	0.122	0.325	Tidak Valid
13	0.410	0.325	Valid
14	0.464	0.325	Valid
15	0.441	0.325	Valid
16	0.377	0.325	Valid

Lampiran 7

TABEL R PRODUCT MOMENT

PADA SIG.0.05 (TWO TAIL)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132

20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416

81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 9

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126

37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568

81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : **Ahlun Naza**
Tempat / Tgl Lahir : Pasar Simpang Tiga, 24 April 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln Pendidikan Pasar XI Tembung
Anak Ke : 1 (Pertama) Dari 3 Bersaudara
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Khaidir
Nama Ibu : Maisyarah
Pekerjaan Orang Tua :
- Ayah : Wiraswasta
- Ibu : Guru
Alamat Orang Tua : Jln Takengon Pondok Baru Kp Pasar Simpang
Tiga Bener Meriah Aceh

PENDIDIKAN

- MIN 1 SIMPANG TIGA (2001-2007)
- MTSN 1 SIMPANG TIGA (2007-2010)
- MAN 1 SIMPANG TIGA (2010-2013)
- TERDAFTAR SEBAGAI MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA JURUSAN BIMBINGAN
DAN KONSELING (2013-2018)

**DAFTAR NAMA SISWA YANG DIBERI LAYANAN INFORMASI
TENTANG KECANDUAN MEROKOK**

Nomor	Nama Siswa	Kelas
1	Afrizal Gunawan	VIII 1
2	Bayu Prasetya	VIII 1
3	Rizky Hanafi	VIII 1
4	Muhammad Taufik Hutapea	VIII 1
5	Hardi Nova	VIII 1
6	Sri Ayu Ningsih	VIII 1
7	Widya	VIII 1
8	Riski Ayu Mutia	VIII 1
9	Caca Angraini	VIII 1
10	Muhammad Abrar	VIII 1
11	Dhika Nugroho	VIII 1
12	Shela Pratiwi	VIII 1
13	Ainun Riski Hrp	VIII 1
14	Enda Utari	VIII 1
15	Mutia Adelia	VIII 1
16	Irmala Wati	VIII 1
17	Tasya Chaniago	VIII 2
18	Wahyu Raja Agung	VIII 2
19	Sutrisno	VIII 2
20	Nada Asmita	VIII 2
21	Bela Tri Ayu Dia	VIII 2
22	Mahadi Bahtra Barus	VIII 2
23	Angrya Sitompul	VIII 2
24	Risna Yusmita Saragih	VIII 2
25	Tia Pradana Ginting	VIII 2
26	Juli Angraina Saragih	VIII 2
27	Jasmains Purba	VIII 2
28	Ratih Utari	VIII 2
29	Galuh Indah	VIII 2
30	Alvin Ferdika	VIII 2
31	Isra Lingga	VIII 2
32	Alga Mahateara	VIII 2
33	Zitnal Huda	VIII 2
34	Arifin Barus	VIII 2
35	Lidia Humaira	VIII 2

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ahlun Naza
N.P.M : 1302080097
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Kecanduan Merokok Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

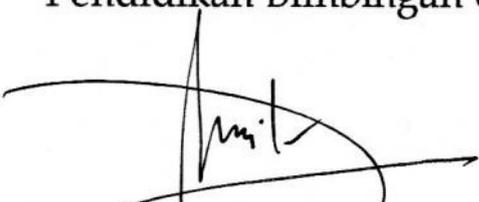
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ahlun Naza

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 22 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ahlun Naza
NPM : 1302080097
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Kecanduan Merokok Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

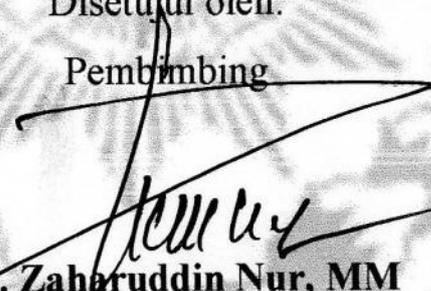
Nama Lengkap : Ahlun Naza
N.P.M : 1302080097
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Kecanduan Merokok
Siswa Kelas VIII SMP Bina Satria Mulia Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2018

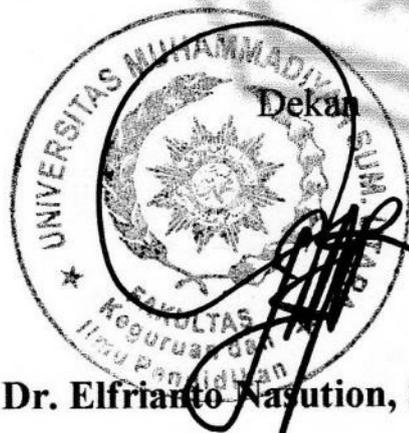
Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dra. Jamila, M.Pd